

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini dalam menghadapi era globalisasi berbagai macam problem yang dihadapi perusahaan, dalam mengatasi berbagai problem tersebut perusahaan haruslah mampu melakukan sesuatu yang dapat terhindar dari segala yang dapat merugikan perusahaan. Seperti halnya pasar modal yang merupakan suatu lembaga yang dapat membantu persoalan yang dihadapi perusahaan terutama dalam pendanaan.

Pasar modal yang dibentuk oleh pemerintah untuk dapat membantu pembiayaan perusahaan agar lebih bergairah dalam pengelolaan perusahaan. Pasar modal salah satu sarana perusahaan untuk mendapatkan modal perusahaan seperti halnya kebutuhan dana jangka panjang dengan cara menjual saham perusahaan atau dengan mengeluarkan surat berharga lainnya seperti obligasi. Saham ialah sebuah bukti kepemilikan dari sebagian perusahaan oleh investor atau pembeli, dan obligasi merupakan suatu bukti pengakuan hutang perusahaan. Dari sini kita lihat bahwa pasar modal salah satu lembaga keuangan non bank yang juga sebagai *intermediary* yang mempertemukan investor dengan perusahaan yang membutuhkan dana.

Menurut Husnan (2003) fungsi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu pengalokasian dana secara efisien dari pihak yang mempunyai

dana dan pihak yang membutuhkan dana. Usman (1990), umumnya surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dapat dibedakan menjadi surat berharga bersifat hutang dan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Menurut Husnan (2003) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta.

Di pasar modal investor maupun perusahaan yang membutuhkan dana mempunyai tujuan sama dalam hal *return* atau profit. Investor harus lebih teliti dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan agar mendapatkan informasi yang jelas tentang pengelolaan keuangan perusahaan. Beberapa rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan tentang kinerja keuangan daripada perusahaan, diantaranya rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment* dan *Earning Per Share*, dimana *Return On Investment* yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Mulyadi (2001) adalah *Return on Investment* merupakan perbandingan laba dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba. Simamora (2002), "*Return on Investment* atau yang juga disebut dengan tingkat imbalan atas investasi adalah laba operasi bersih dibagi investasi dalam aset yang digunakan untuk meraup laba bersih".

*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham yang beredar. Semakin besar

*Earning Per Share* menyebabkan semakin besar laba yang diterima pemegang saham, hal tersebut menunjukkan semakin baik kondisi operasional perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hartono, 2000).

Berikut ini adalah data Perkembangan *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Return Saham* Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. dari tahun 2008 sampai tahun 2012.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Return Saham* Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2006-2013**

<b>Tahun</b>	<b><i>Return On Investment</i></b>	<b><i>Earning Per Share</i></b>	<b><i>Return Saham</i></b>
2006	0,90%	119,08	76,81%
2007	1,36%	54,51	20,69%
2008	1,48%	254,51	-42,15%
2009	1,81%	341,72	132,14%
2010	2,05%	439,38	38,29%
2011	2,30%	529,33	5,60%
2012	2,50%	664,46	20%
2013	2,57%	780,16	-3,09%

Hasil analisis laporan keuangan *Return On Investment* dalam mengukur laba yang dihasilkan yang dibandingkan dengan rata-rata total

asset PT. Bank Mandiri, (Persero) Tbk. dimana *Return On Investment* meningkat dari tahun ke tahun, 2007 sebesar (1.36%), 2008 (1.48%), 2009 (1.81%), dan 2010 (2.05%), 2011 (2,30%), 2012 (2,50%), dan 2013 (2,57%). Peningkatan *Return On Investment* ini dikarenakan penjualan yang selalu naik. Sama halnya dengan perkembangan *Return On Investment*, *Earning Per Share* juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, sampai mencapai Rp. 780,16 tahun 2013. Dilihat dari perkembangan *Earning Per Share* ini memungkinkan kesejahteraan pemegang saham naik setiap tahunnya. Berbeda dengan *return* saham selama 8 tahun terjadi fluktuatif, *return* saham perusahaan pada tahun 2006 sebesar 76,81%, pada tahun 2007 turun menjadi 20,69%, dan 2008 -42,15%, 2009 *return* sahan naik mecapai 132,14% dan selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2009.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* PT. Bank Mandiri, (Persero) Tbk Periode 2006-2013**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yaitu :

1. Peningkatan *Return on Investment* pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK diimbangi dengan peningkatan *Earning Per Share* dan kenaikan yang terjadi pada tahun 2008-2013 sangat

signifikan, karena perusahaan ini bisa menghasilkan laba perusahaan.

2. Naik turunnya *Return* saham merupakan ketidakmampuan perusahaan mempertahankan kinerja perusahaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu: Seberapa besar pengaruh *Return on investmen, Earning per Share* terhadap *Return* saham PT.Bank Mandiri (Persero), Tbk

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return on Investmen, Earning Per Share* terhadap *Return* saham PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

#### **1.5.1 Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh

*Return On Investment, Earning Per Share* terhadap *Return Saham* dalam berinvestasi.

- b. Sebagai informasi bagi para pemegang saham untuk mempertahankan harga sahamnya agar tetap eksis di mata para investor.
- c. Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

#### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan.
- b. Untuk Menambah wawasan bagi peneliti sehubungan dengan pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share* terhadap *Return Saham*.
- c. Bagi Pihak Lain dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- d. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.